

## Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa

Luh Saka Nirmala Dewi<sup>1</sup>, Ndara Tanggu Rendra<sup>2</sup>, I Ketut Dibia<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

\*Corresponding author: [sakaxnirmalaxdewi@gmail.com](mailto:sakaxnirmalaxdewi@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini didasari karena siswa masih kurang disiplin dalam belajar, seperti siswa berbicara dengan teman sebangku saat guru memaparkan materi di kelas. Hal membuat membuat terhambatnya prestasi belajarnya. Karena sikap disiplin sangat penting dimiliki siswa, karena dengan siswa memiliki sikap disiplin dalam belajar yang tinggi, maka siswa akan memiliki prestasi belajar yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Siswa Kelas V. Jenis dari penelitian ini adalah Ex Post Facto. Besar populasi siswa Kelas V dalam penelitian ini adalah 176 siswa, sedangkan untuk jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 144 siswa. Data yang di ambil untuk sikap disiplin belajar adalah kuesioner, sedangkan data yang di ambil untuk prestasi belajar adalah pencatatan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif. Dari hasil penelitian terdapat korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Siswa, dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  hitung  $0.89 > r$  tabel  $0.138$ , yang artinya bahwa terdapat korelasi yang positif dengan kategori hubungan yang sangat kuat dan nilai arah koefisien regresi dinyatakan bernilai positif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi disiplin belajar dengan prestasi belajar Siswa. Sehingga dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menambah pengetahuan tentang hubungan disiplin belajar dengan dengan prestasi belajar siswa.

**Kata kunci:** Disiplin Belajar, Prestasi Belajar

### Abstract

*This research is based on the fact that students lack discipline in learning, such as students talking to their peers when the teacher explains the material in class. This makes learning achievement obstructed. Because the attitude of discipline is very important for students to have, because with students having a high discipline in learning, students will have high learning achievement. This study aims to determine the relationship between learning discipline and student achievement in Class V. The type of this research is Ex Post Facto. The population size of Class V students in this study was 176 students, while the sample size in this study was 144 students. The data taken for the attitude of learning discipline is a questionnaire, while the data taken for learning achievement is recording documentation. In this study, the data analysis technique used is descriptive statistical techniques. From the results of the study there is a correlation between learning discipline and student learning achievement, with the correlation coefficient  $r_{xy}$  count  $0.89 > r$  table  $0.138$ , which means that there is a positive correlation with a very strong relationship category and the regression coefficient direction value is stated to be positive. Based on the research results, it can be concluded that there is a correlation between learning discipline and student achievement. So that with this research, it can be used as a reference in increasing knowledge about the relationship of learning discipline with student achievement.*

**Keywords:** Learning Discipline, Achievement Learning

### Introduction

Salah satu nilai sikap yang perlu dikembangkan di sekolah adalah disiplin dalam belajar. Disiplin belajar dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa (Anggreani, 2015; Hindiarti, 2018). Sikap dan perilaku tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun harus melalui proses yang cukup panjang agar terbentuk (Tego Saputro, 2012). Sekarang ini, sikap disiplin belajar yang tinggi jarang bahkan tidak dimiliki oleh peserta didik. Karena sikap yang harus dilakukan oleh peserta didik ataupun individu untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan belajar secara tertib, teratur dan baik di

#### History:

Received : 15 August 2020

Revised : 20 September 2020

Accepted : 6 November 2020

Published : 1 Desember 2020

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



rumah maupun di lingkungan sekolah (Indrianti, 2018). Pencapaian prestasi belajar yang baik dikarenakan adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya sikap disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan perilaku yang baik (Hudaya, 2018). Untuk menumbuhkan disiplin siswa maka peran guru sangat dibutuhkan.

Namun, kenyataan yang terjadi di sekolah saat melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumen yang dilakukan pada tanggal 19 dan 21 Oktober 2019 di SD Gugus IV Kecamatan Sawan ditemukan beberapa masalah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan, menuturkan bahwa disiplin belajar siswa di kelas ada yang disiplin belajarnya sudah optimal, ada yang biasa saja, dan ada yang kurang. Tapi secara keseluruhan disiplin siswa dalam proses belajarnya yang masih kurang optimal baik di rumah maupun di sekolah, sehingga dapat menghambat prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat proses belajar siswa di kelas yakni; 1) terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, 2) ada juga siswa yang masih bercanda dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran dimulai, 3) terdapat siswa yang mencontek saat guru memberikan ulangan/tugas, dan 4) terdapat siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan, selanjutnya diperoleh studi dokumen tentang nilai UTS dari mata pelajaran pokok semester 1 siswa kelas V SD di Gugus IV Kecamatan Sawan Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah keseluruhannya yaitu 176 siswa ternyata masih banyak di bawah KKM untuk lima mata pelajaran, yang dapat dirinci sebagai berikut; 1) dalam mata pelajaran IPA dari jumlah 176 siswa, ternyata masih 62 siswa yang belum tuntas atau sama dengan 35,2%; 2) dalam mata pelajaran PPKn dari jumlah 176 siswa, ternyata masih 83 siswa yang belum tuntas atau sama dengan 47,1%; 3) dalam mata pelajaran IPS dari jumlah 176 siswa, ternyata masih terdapat 80 siswa yang belum tuntas atau sama dengan 45,4%, 4) sedangkan untuk mata pelajaran Matematika dari jumlah 176 siswa, ternyata terdapat 99 siswa yang belum tuntas atau sama dengan 56,2%, 5) dan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dari jumlah 176, ternyata terdapat siswa yang belum tuntas sebanyak 97 siswa atau sama dengan 55,1%. Dengan masih banyak jumlah siswa yang berada di bawah KKM, untuk 5 mata pelajaran di SD yang merupakan satu masalah yang harus diatasi. Hal ini diduga kurangnya disiplin siswa dalam belajar. Karena sikap disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Soefandi & Pramudya (2009) yang menyatakan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri yang diterapkan oleh pendidik terhadap anak didik agar mereka dapat berfungsi di masyarakat. Melvin & Surdin, (2017); Sumadi, (2015) disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Widiatmoko Andi, (2014) disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Sumber daya manusia yang unggul sangat di perlukan dalam era globalisasi. Sumber daya manusia yang unggul akan tercipta apabila ada kesadaran diri dari hati nurani untuk menerapkan disiplin diri yang baik (Prasojo, 2016). Sedangkan menurut (Aminuddin, 2020) juga menyatakan bahwa Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sehingga dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulannya, bahwa sikap disiplin yang timbul dari kesadaran sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul dari pengawasan orang lain. Karena disiplin siswa yang muncul dari kesadaran sendiri akan belajar dengan baik dan menghasilkan prestasi yang baik.

Sedangkan siswa yang sikap disiplinnya kurang optimal atau kerap melanggar, maka akan prestasinya akan terhambat.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Tu'u (2004) menyatakan bahwa “dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, sikap disiplin belajar sangat penting dimiliki siswa, karena dengan adanya disiplin dalam belajar dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan, tentunya ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, penanaman sikap disiplin juga dapat dilakukan di rumah, yaitu dimulai sejak dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa yang bertujuan menganalisis *disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD gugus IV kecamatan Sawan kabupaten buleleng tahun pelajaran 2019/2020*”.

## Materials and Methods

Lokasi pada penelitian ini di SD Gugus IV Kecamatan Sawan tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian *ex post facto*. Jumlah populasi dari seluruh kelas V sebanyak 176 orang siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *proposional random sampling*. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 144 orang siswa. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode pencatatan dokumen dan metode kuesioner. Metode pencatatan dokumen digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa yaitu nilai ulangan akhir semester (ganjil) 1. Sedangkan, untuk metode angket/kuesioner yang menggunakan skala likert digunakan untuk mengumpulkan data tentang disiplin belajar siswa. Pembuatan angket/kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah melalui uji judges dengan dua pakar dan telah di uji coba. Dalam penyebaran angket dilakukan pada Senin, 20 April 2020 secara online, di karenakan adanya Pandemi Covid-19 sehingga siswa belajar di rumah. Sehingga peneliti harus menunggu hasil jawaban responden sampai selesai. Setelah didapatkan suatu data maka dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensia.

## Results and Discussion

### Hasil penelitian

Data hasil prestasi belajar dan disiplin belajar berdistribusi normal atau tidak, dapat ditentukan dengan menggunakan teknik *Chi-Square*. Ketentuan uji *Chi-Square* yaitu apabila hasil dari uji *Chi-Square*  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sedangkan hasil dari uji *Chi-Square*  $> 0,05$  maka hasil dari uji *Chi-Square* tidak berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas. Selanjutnya untuk uji linieritas menggunakan aplikasi SPSS Statistic 22.0. Untuk mengetahui hasil analisis uji linieritas dengan melihat hasil signifikansi *Linearity* dan *Deviation from Linearity*. Apabila variabel X dan Y dinyatakan linier apabila hasil signifikansi *Linearity* lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ( $p < 0,05$ ). Sedangkan variabel X dan Y dapat dikatakan memiliki korelasi yang berarti apabila hasil perhitungan menunjukkan signifikansi *Deviation from Linearity* lebih tinggi dibandingkan dengan 0,05 ( $p > 0,05$ ) (Sudarma, 2013).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis *product moment*, untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar. Hasil uji hipotesis yang diperoleh yaitu  $r_{hitung}$  0,890, sedangkan  $r_{tabel}$  dapat diperoleh dengan derajat kebebasan ( $df = N - 2$ ), pada taraf signifikansi 5%, dapat diperoleh diperoleh  $df = 144 - 2 = 142$  dan  $r_{tabel}$  sebesar 0.138. Dengan demikian  $r_{hitung}$  0.890  $>$   $r_{tabel}$  0.138. Dengan

besar koefisien determinasi yaitu 79%. Sehingga terdapat korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar. Persamaan garis regresi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut  $\hat{Y} = 18.74 + 0.74X$ . Garis regresi menunjukkan bahwa  $a = 18.74$  yang artinya sikap disiplin belajar ( $X$ ), sedangkan  $b=0.74$  ( $Y$ ) adalah prestasi belajar Siswa Kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2019/2020. Nilai koefisien regresi dikatakan bernilai (+), karena sikap disiplin belajar ( $X$ ) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Siswa Kelas V SD Gugus IV Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2019/2020.

## Pembahasan

Berdasarkan hal ini berarti disiplin belajar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa. Karena siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam belajarnya, maka siswa tersebut dapat menghasilkan prestasi yang optimal. Sedangkan siswa yang memiliki sikap disiplin yang rendah, maka siswa tersebut dapat menghambat prestasi belajarnya. Hal tersebut senada dengan pendapat dari Tu'u (Adib & Santoso, 2016; Oktavianoro, 2019) menyatakan bahwa dengan adanya disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Sedangkan orang-orang yang sukses memiliki tingkat disiplin yang tinggi membuat orang tersebut menjadi sukses dan mencapai suatu prestasi (Zainidar Aslianda, 2017). Sehingga sikap disiplin perlu ditanam dan dibiasakan sejak dini sebaik mungkin dalam proses belajarnya (Yasmin, 2016). Sehingga siswa yang sudah dari kecil sudah ditanamkan gaya belajarnya atau dibiasakan untuk bersikap disiplin dalam belajar, maka siswa tersebut dapat memperoleh prestasi yang dicapai (Sari & Hadijah, 2017; Wibowo, 2016). Karena disiplin hal yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajarnya. Karena tanpa adanya kesadaran dari diri sendiri atau mematuhi suatu aturan baik itu di rumah, sekolah, maupun dilingkungan yang telah dibuat, maka suatu pengajaran tidak mungkin tercapai secara maksimal. Hal tersebut dinyatakan oleh (Anggraini & Sulastri, 2016; Tego Saputro, 2012) yaitu "agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan".

Sedangkan menurut (Ayatullah, 2015) menyatakan bahwa disiplin belajar dapat dibentuk melalui dua cara yaitu dorongan dari kesadaran dari diri sendiri dan pemaksaan dari luar. Sedangkan menurut pendapat (Hudaya, 2018; Wahyuni, 2016) menyatakan bahwa terdapat faktor yang mendukung disiplin ada tiga, yaitu dukungan diri sendiri, dukungan dari teman sebaya, dan dukungan dari lingkungan. Apabila seseorang memperoleh ketiga dukungan tersebut maka akan terbentuk perilaku disiplin pada diri seseorang tersebut. Jadi siswa yang kesadaran diri sendiri, yaitu siswa ingin memperoleh prestasi yang diinginkan dengan cara disiplin dalam belajar. Sedangkan pemaksaan dari luar, membuat terpaksa dalam belajar sehingga prestasi belajarnya menurun. Sehingga membuat siswa tersebut menjadi malas untuk belajar (Effendi, 2018; Lomu & Widodo, 2018). Berdasarkan hal tersebut perlu adanya dukungan dari orang tua tanpa adanya pemaksaan, sehingga membuat siswa tersebut mampu untuk belajar untuk memperoleh prestasi yang diinginkan (Akbar & Cuyatno, 2016; Lomu & Widodo, 2018). Dengan demikian, siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya, dengan selalu tekun dan disiplin dalam belajarnya.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Diatmika, 2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif signifikan antara disiplin dalam belajar dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Mengwi tahun pelajaran 2016/2017. Harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 93 (n-2) = 1,980$ . Hasil analisis uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,803$ . Harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 100 - 2 = 98$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh harga  $t_{tabel} = 1,980$ , karena  $t_{hitung} = 2,803 > t_{tabel} = 1,980$ . Penelitian yang dilakukan oleh (Aslianda, 2017) yang menyatakan bahwa

$t_{hitung}$  adalah 0,59 sedangkan  $r_{tabel}$  0,361 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian ( $H_a$ ) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis dapat dibuktikan. Dalam penelitian ini, terdapat persamaan yaitu mencari korelasi antara X dan Y, dan juga memiliki persamaan yaitu variabel bebasnya yaitu sikap disiplin belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Dibia, 2013) yang menyimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $0,547 > 0,195$ . Ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar anak tersebut juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika tidak adanya motivasi belajar dalam diri siswa maka rendah pula prestasi belajarnya.

## Conclusion

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat korelasi yang signifikan atau positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan sawan Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan diterapkannya disiplin dalam belajar dapat meningkatkan prestasi siswa dalam semua mata pelajaran.

## References

- Adib, F., & Santoso, B. (2016). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3388>
- Akbar, R. O., & Cuyatno, C. C. (2016). Pengaruh Motivasi Bimbingan Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Program Linier (Di Kelas Xii Ipa SMA Negeri 5 Cirebon). *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*. <https://doi.org/10.24235/eduma.v1i1.275>
- Aminuddin, M. (2020). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemprov Kaltim Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*.
- Anggraini, D., & Sulastri, S. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6017>
- Anggreani, R. A. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi Smk Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*.
- Aslianda, Z., Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Ayatullah Muhammadin Al Fath. (2015). Pengaruh Motivasi, Lingkungan, Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 19 Banda Aceh. *Visipena Journal*. <https://doi.org/10.46244/visipena.v6i1.344>
- Diatmika, I. G. N., Sujana, I. W., & Putra, M. (2017). Korelasi Antara Disiplin Dalam Belajar Dengan Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas Iv Sd Gugus 1 Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Journal of Education Technology*. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12499>



- Drs. I Ketut Dibia, S. (2013). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sd Kelas V Semester Ganjil di Desa Buruan. *MIMBAR PGSD Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v2i1.2312>
- Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.131>
- Hindiarti, Y. (2018). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi D-iii Kebidanan Semester Ii Universitas Respati Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v17i2.263>
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- I Komang Sudarma, S. (2013). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana. *MIMBAR PGSD Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v2i1.2444>
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *Jurnal pendidikan ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>
- Lomu, L., & Widodo, sri adi. (2018a). pengertian prestasi belajar. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018b). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Melvin, T., & Surdin. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Mulyasih, P. S. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analysis Journal*.
- Oktavianoro, R. I. (2019). Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V. *Joyful Learning Journal*. <https://doi.org/10.15294/jlj.v6i4.16362>
- Prasojo, R. J. (2016). Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas ( Improving Students ' Learning Discipline through Classroom Management ). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Soefandi, Indra dan Pramudya, Ahmad. 2009. *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Sumadi, Khosmas, F. Y., & Achmadi. (2015). Pengaruh disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa pelajaran ekonomi di man 2 filial. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*.

- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh Disiplin, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Tahun Akademik 2016-2017). *Jurnal Mandiri*. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v1i2.19>
- Tego Saputro, S. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Singih Tego Saputro & Pardiman Halaman*.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Geamedia Widiasarana.
- Wahyuni, D., Wati, M., & Ely, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di smk negeri 1 saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>
- Widiatmoko Andi. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Diklat Mengelola Peralatan Kantor Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Teuku Umar Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*.
- Yasmin, F. L., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar siswa [Relationship of discipline with student learning responsibilities]. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*.
- Zainidar Aslianda, Israwati, N. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh Zainidar Aslianda, Israwati, Nurhaidah. *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.